

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut;

1. Responden penelitian yang berjumlah lima orang mengalami kecanduan *game online*. Adapun dampak pada aspek kehidupan yang dialami responden yaitu, seperti aspek kesehatan misalnya mudah sakit, aspek psikologis, aspek akademik misalnya pendidikannya terganggu sehingga mengakibatkan nilai keakademikannya turun, aspek sosial dan aspek keuangan. Kecanduan *game online* perlu dicegah karena dampaknya akan membuat kehidupan remaja terganggu.
  
2. Penerapan konseling behavioral dalam menangani adiksi *game online* pada remaja yaitu dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: a) Tahapan pembentukan, dengan memberikan salam, memimpin doa agar proses konseling berjalan dengan lancar, menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok, menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok, kesepakatan waktu. b) Tahap peralihan, menjelaskan kembali kegiatan kelompok, Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut, menjelaskan topic yang bisa di kemukakan dan dibahas dalam kelompok. c) Tahap kegiatan, pemimpin kelompok mengemukakan topic pembahasan. d) Tahap pengakhiran, menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri, penilaian, ucapan terima kasih, doa, perpisahan.

3. Hasil dari penelitian ini, dari kelima responden yaitu: DK, FH, WW, ADR, DN. Setelah penerapan konseling behavioral untuk mengurangi kecanduan *game online* pada remaja awal berdampak positif dan mengalami perubahan yang signifikan, diantaranya klien berhenti bermain *game online*, lebih rajin baik di rumah maupun di sekolah, tidak lagi boros, sudah tidak suka berbohong kepada orang tuanya.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai penerapan konseling behavioral untuk mereduksi dampak kecanduan *game online* pada remaja awal, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada remaja awal yang berada di Kampung Cibagolo harus selalu memperhatikan pergaulan yang baik dan benar dengan temannya, tetap melakukan aktivitas-aktivitas yang bermanfaat baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan luar, hindari yang buruk dekati yang baik, banyak mengikuti hal-hal yang positif agar kedepannya mampu berfikir rasional untuk menjadi lebih baik lagi demi kebaikan dimasa depan.
2. Kepada kedua orang tua responden harus senang tiasa memotivasi dan memantau konseli. Setiap apa yang dilakukan konseli sebaiknya dilihat dan jika terdapat hal yang salah atau kurang pantas untuk dilakukannya, maka keluarga berhak menegurnya dan memberikan jalan keluar kepada konseli, serta mampu berkomunikasi dengan anaknya supaya tidak ada kecemburuan sosial antara atau dengan yang lainnya.
3. Kepada mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam dapat meneruskan tema peneliti yang sama, agar mampu memberikan teori ini dan dapat memaknai hidupnya untuk lebih bersikap dewasa dan ber-

fikir dengan baik agar kelak tidak merugikan diri sendiri, serta kepada Jurusan Bimbingan Konseling Islam disini diharapkan dapat menambah referensi terkait dengan kecanduan *game online*, karena ada yang mengatakan “ kecanduan *game online* itu lebih berbahaya dari narkoba”